

## Pengaruh faktor keuangan dan nonkeuangan terhadap return saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel mediasi

Fatimah Cahyaningrum<sup>1</sup>, Suhendro<sup>2</sup>, Anita Wijayanti<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik, Surakarta.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Faktor Keuangan dan Nonkeuangan terhadap Return Saham melalui Kebijakan Dividen (DPR). Populasi dalam penelitian ini adalah 18 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama 3 tahun yaitu 2018-2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling yang artinya sampel dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi tahun 2018- 2020. Model analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS Versi 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen sedangkan ROA dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen. Hasil lainnya DER, ROA, dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Return Saham sedangkan Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Return Saham. Dari hasil analisis jalur variabel Dividend Payout Ratio dapat memediasi variabel DER terhadap return saham berbeda dengan ROA, dan Ukuran Perusahaan yang menunjukkan variabel Dividend Payout Ratio tidak dapat memediasi variabel ROA dan Ukuran Perusahaan terhadap Return saham.

**Kata kunci:** DER; ROA; ukuran perusahaan; DPR; return saham

## *The influence financial and nonfinancial factors on stock returns with dividend policy as mediating*

### Abstract

*This study aims to determine and analyze the influence of financial and non-financial factors on stock returns through dividend policy (DPR). The population in this study were 18 consumer goods industrial manufacturing companies listed on the IDX for 3 years, 2018-2020. This type of research is quantitative research with the sampling technique in this study using purposive sampling, which means that the sample from this study is all manufacturing companies in the Consumer Goods Industrial Sector in 2018-2020. The analysis model in this study is multiple linear regression analysis using the SPSS version 21 program. The results of this study indicate that DER has no effect on Dividend Policy while ROA and Company Size have an effect on Dividend Policy. Other results DER, ROA, and Company Size have no effect on Stock Return, while Dividend Policy has an effect on Stock Return. From the results of path analysis, the Dividend Payout Ratio variable can mediate the DER variable on stock returns different from ROA, and Company Size which shows the Dividend Payout Ratio variable cannot mediate ROA and Company Size variables on stock returns.*

**Key words:** DER; ROA; size of the company; DPR; stock return

Copyright © 2022 Fatimah Cahyaningrum, Suhendro, Anita Wijayanti

✉ Corresponding Author

Email Address: fatimahcahya212@gmail.com

DOI: 10.29264/jinv.v18i2.10627

## PENDAHULUAN

Sebagai salah satu bentuk investasi, Return Saham merupakan hal yang mendasar bagi investor. Secara normatif, investor akan cenderung menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki return yang tinggi dan bertumbuh baik dalam jangka waktu yang panjang. Oleh karena itu, para investor memiliki kepentingan untuk memprediksi besar kecilnya investasi yang mereka miliki. Pendapatan total yang diinginkan oleh pemegang saham adalah pendapatan deviden (dividend yield). Dividen yield adalah jumlah total dividen yang dibagikan pada tahun sebelumnya. Dividen yield digunakan untuk mengukur jumlah dividen per saham yang dikaitkan dengan harga pasar dan dinyatakan dalam bentuk persentase. Semakin tinggi hasil dividen, semakin menarik saham tersebut bagi investor. Namun, hasil dividen juga dipengaruhi oleh harga pasar. Semakin tinggi harga pasar, semakin rendah hasil dividen. Dividen yield adalah rasio dividen per saham (DPS) dibagi dengan harga pasar. <https://www.most.co.id.tips- investasi>

Selain itu investor yang menanam modal pada perusahaan akan mendapatkan keuntungan jangka pendek dan jangka panjang salah satunya menerima pembagian deviden (Dividend Payout Ratio). Dividend Payout Ratio (DPR) adalah rasio keuntungan perusahaan dibagi dengan dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Investor dapat menggunakan rasio pembayaran ini untuk mengetahui berapa persentase keuntungan yang dialokasikan perusahaan kepada mereka. Investor juga dapat mengetahui berapa banyak uang yang dihabiskan untuk menjalankan perusahaan. Perusahaan dengan nilai dividend Payout Ratio yang rendah biasanya akan menjadi pilihan para investor cenderung tertarik pada pertumbuhan modal (investasi jangka panjang). Sebaliknya, investor yang ingin investasi jangka pendek biasanya lebih suka memilih perusahaan dengan nilai DPR tinggi. Menurut Tandelilin (2010) return saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi dan juga merupakan reward atas keberanian investor menanggung resiko investasi yang dilakukannya. Menurut Hartono (2013) pengembalian saham menentukan hasil yang diperoleh dari investasi saham. Pengembalian dapat berupa pengembalian yang telah terjadi atau ekspektasi yang diharapkan yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa depan.

Besar kecilnya return saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya Faktor Keuangan dan Faktor Non Keuangan. Faktor keuangan meliputi Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA) dan Faktor Non Keuangan meliputi Ukuran Perusahaan. Dalam pembagian saham terdapat kebijakan-lebijakan yang akan digunakan oleh perusahaan sebagai media mediasi, salah satunya adalah Kebijakan Dividen. Pengukuran rasio pembayaran dividen merupakan bagian yang terintegrasi dengan keputusan pendanaan perusahaan.

### Tinjauan Pustaka

Berikut adalah beberapa penelitian sebelumnya yang mendasari penelitian ini. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurhikmawaty & Widiyanti (2020) menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (DPR), Dividend Payout Ratio (DPR) dapat memediasi pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap return saham. Penelitian tersebut sejalandengan penelitian yang dilakukan oleh Parawansa et al. (2021) menyatakan bahwa DER dan ROA berpengaruh signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2019. Dan penelitian yang dilakukan oleh Anismawati (2019) yang menyatakan bahwa DER dan Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Return Saham dan DER memiliki pengaruh terhadap Return Saham melalui kebijakan deviden sebagai variabel intervening Dividen pada perusahaan Industry Utama dan Kimia yang terdaftar di BEI Periode 2012-2017. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2020) menyatakan bahwa Return on Assets (ROA) berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan sector non keuangan yang terdaftar di LQ45 BEI periode 2008-2017. Dari penelitian yang dilakukan oleh Adiwibowo (2018) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2010-2012. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Intariani & Suryantini (2020) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Return Saham pada Bank Swasta Nasional Pengembalian Stock yang terdaftar di BEI.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. menurut Sugiyono (2018) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan filsafat positif bertujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang dibuat peneliti. penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Peneliti menggunakan data berupa dokumentasi laporan tahunan yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Model analisis yaitu analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program IBM SPSS 21. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yang artinya sampel dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang mempunyai syarat-syarat sesuai dengan kriterianya. Kriterianya adalah sebagai berikut:

Perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020;

Laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah; dan

Perusahaan yang mempunyai kelengkapan data yang diperlukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

**Tabel 1.**  
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RS	39	-43.00	36.00	.4359	18.44165
DPR	39	12.00	102.00	45.7436	25.13094
DER	39	16.00	153.00	59.6667	37.23350
ROA	39	.00	42.00	11.7179	9.89670
UP	39	2692.00	3273.00	2946.8974	164.32010
Valid N (listwise)	39				

### Uji Normalitas

Dalam penelitian ini digunakan metode uji One Sample Kolmogrov Smirnov Test. Uji statistic non parametric Kolmogrov Smirnov (K-S) memiliki kriteria jika nilai Asymp.Sig.(2-tailed) < 0.05 maka distribusi data dapat dikatakan terkena problem normalitas. Data berdistribusi normal jika nilai Asymp.Sig.(2-tailed) > 0.05. Uji normalitas pada tabel berikut:

**Tabel 2.**  
Uji Normalitas

Asymp.Sig.(2-tailed)	Syarat	Keterangan
0,581	>0,05	Data terdistribusi normal

Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,581 > 0,05. Sehingga data dinyatakan terdistribusi Normal.

### Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF. Analisis jika nilai tolerance > 0.10 dan VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian tersebut atau jika nilai tolerance < 0.10 dan VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas pada penelitian tersebut. Hasil uji multikolinearitas tersaji pada tabel berikut:

**Tabel 3.**  
Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Tolerance	Syarat	VIF	Syarat	Keterangan
DER	0,955	>0,10	1,047	<10	Bebas Multikolinearitas
ROA	0,486	>0,10	2,059	<10	Bebas Multikolinearitas
UP	0,766	>0,10	1,306	<10	Bebas Multikolinearitas
DPR	0,414	>0,10	2,417	<10	Bebas Multikolinearitas

Dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak terjadi gejala Multikolinearitas karena semua variabel independen menunjukkan nilai VIF <10 dan Tolerance >0,10.

### Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam pengujian ini jika nilai signifikansi (sig 2 tailed) > 0,05 dapat disimpulkan bahwa pengujian tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

**Tabel 4.**

Uji Heteroskedastisitas

Variabel Independen	Nilai Probabilitas	Syarat	Keterangan
DER	0,873	>0,05	Bebas Heteroskedastisitas
ROA	0,281	>0,05	Bebas Heteroskedastisitas
Ukuran Perusahaan	0,239	>0,05	Bebas Heteroskedastisitas
DPR	0,319	>0,05	Bebas Heteroskedastisitas

Dalam pengujian ini semua nilai signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah sebuah nilai dalam suatu sampel tertentu yang dipengaruhi oleh nilai pengamatan sebelumnya. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya gejala Autokorelasi. Cara menghitung Durbin-Watson adalah apabila nilai DW berada diantara nilai du dan 4-du maka dapat disimpulkan model regresi terbebas dari masalah autokorelasi. Hasil uji korelasi disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 5.**

Uji Autokorelasi

Nilai Probabilitas	Syarat	Keterangan
2,076	>0,05	Bebas Autokorelasi

Dari hasil uji pada tabel dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya gejala autokorelasi.

### Hasil Model Regresi dan Uji Hipotesis

**Tabel 6.**

Hasil Model Regresi dan Uji Hipotesis

Variabel	Model 1			Model 2		
	B	t Hitung	Sig	B	t Hitung	Sig
Constant	-124,499			61,536		
DER	-0,058	-0,774	0,444	0,065	0,877	0,387
ROA	1,641	5,802	0,000	0,451	1,153	0,257
Uk Persh. (UP)	0,052	3,117	0,004	-0,018	-0,949	0,350
DPR				-0,389	-2,334	0,026

Model 1 Dependend Variabel DPR

Model 2 Dependend Variabel Return Saham

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 7.**

Uji Koefisien Determinasi

Adjusted R-Square	Keterangan
0,187	Variabel dependen dapat dijelaskan melalui variabel independen sebesar 18,7%.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel diatas dapat diketahui variabel dependen dapat dijelaskan melalui variabel independen sebesar 18,7%.

### Pengaruh faktor keuangan terhadap Dividend Payout Ratio

#### Pengaruh DER terhadap Dividend Payout Ratio

Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio. Artinya, perusahaan tidak memperhatikan dana untuk pengembangan perusahaan, dana tersebut bisa didapat dari hutang atau pemanfaatan laba. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Anismawati (2019) dan Nurhikmawaty & Widiyanti (2020) yang menyatakan DER berpengaruh secara signifikan terhadap Dividend Payout Ratio.

### **Pengaruh ROA terhadap Dividend Payout Ratio**

Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan ROA berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio. Artinya, perusahaan memperhatikan laba dari penggunaan seluruh sumber daya atau aset yang dihasilkan oleh perusahaan tinggi dapat mempengaruhi kenaikan dividen tunai. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nur (2018) yang menyatakan ROA berpengaruh secara signifikan terhadap Dividend Payout Ratio.

### **Pengaruh faktor Nonkeuangan terhadap Dividend Payout Ratio**

#### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Dividend Payout Ratio**

Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan Terhadap Dividend Payout Ratio. Artinya total aset perusahaan yang tinggi akan mempengaruhi kenaikan dividen tunai yang dibagikan pada pemegang saham tergantung kebijakan perusahaan dan kebutuhan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Riawan (2017) yang menyatakan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Dividend Payout Ratio.

### **Pengaruh faktor keuangan terhadap Return Saham**

#### **Pengaruh DER terhadap Return Saham**

Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Artinya, Perusahaan untuk menjual atau membeli saham investor tidak memperhatikan DER. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Anismawati (2019) yang menyatakan DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return Saham. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Adiwibowo (2018) yang menyatakan DER berpengaruh secara signifikan terhadap Return Saham.

#### **Pengaruh ROA terhadap Return Saham**

Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Artinya, perusahaan tidak memperhatikan laba dari penggunaan seluruh sumber daya atau aset yang dihasilkan oleh perusahaan dalam tingkat pengembalian saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Saraswati et al. (2020) yang menyatakan ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return Saham. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2020) yang menyatakan ROA berpengaruh secara signifikan terhadap Return Saham.

### **Pengaruh faktor Nonkeuangan terhadap Return Saham**

#### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham**

Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan Terhadap Return Saham. Artinya, perusahaan tidak menjamin total aset suatu perusahaan dapat menentukan tingkat pengembalian saham. Hal ini dikarenakan total aset yang dimiliki perusahaan belum bisa mendapatkan laba yang lebih besar sehingga dapat mempengaruhi pada saat pembagian dividen kepada investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Adiwibowo (2018) yang menyatakan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return Saham. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Parawansa et al. (2021) yang menyatakan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Return Saham.

#### **Pengaruh DPR terhadap Return Saham**

Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan DPR berpengaruh signifikan Terhadap Return Saham. Artinya dividend yang tinggi akan meningkatkan tingkat pengembalian saham. Hal ini disebabkan oleh informasi yang diberikan dari pembagian dividend tersebut bahwa perusahaan sedang dalam kondisi baik dan mampu membagikan dividennya kepada pemegang saham perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Riawan (2017) yang menyatakan DPR berpengaruh secara signifikan terhadap Return Saham.

### **Pengaruh faktor keuangan terhadap Return Saham melalui Dividend Payout Ratio**

#### **Pengaruh DER terhadap Return Saham Melalui DPR**

Dari hasil penelitian diatas menunjukkan besarnya pengaruh variabel DER terhadap Return Saham secara tidak langsung melalui  $DPR = -0,085 \times -0,531 = 0,045135$  hasil dari perhitungan tersebut lebih besar dari nilai pengaruh langsung (0,131), maka hasil ini dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung yaitu variabel DER yang melalui variabel DPR mempunyai pengaruh terhadap Return Saham. Hal ini menunjukkan bahwa DPR dapat menjelaskan hubungan tidak langsung antara DER dan Return Saham, peningkatan atau penurunan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang

tersedia bagi para pemegang saham termasuk dividen yang akan diterima, karena kewajiban untuk membayar hutang lebih diutamakan daripada pembagian dividen. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anismawati(2019) bahwa DER secara tidak langsung berpengaruh terhadap Return Saham melalui DPR.

#### **Pengaruh ROA terhadap Return Saham Melaui DPR**

Dari hasil penelitian diatas menunjukkan besarnya pengaruh variabel ROA terhadap Return Saham secara tidak langsung melalui DPR =  $0,646 \times -0,531 = -0,343026$  hasil dari perhitungan tersebut lebih kecil dari nilai pengaruh langsung (0,242), maka hasil ini dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung yaitu variabel ROA yang melalui variabel DPR tidak mempunyai pengaruh terhadap Return Saham. Hal ini menunjukkan bahwa DPR tidak dapat menjelaskan hubungan tidak langsung antara ROA dan Return Saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di BEI pada tahun 2018-2020. Perusahaan kurang memperhatikan hubungan ROA dengan kebijakan dividen perusahaan sebagai tolak ukur dimana variabel ROA adalah laba dari penggunaan seluruh sumber daya atau aset yang dihasilkan oleh perusahaan dalam tingkat pengembalian saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riawan (2017) bahwa ROA secara tidak langsung tidak berpengaruh terhadap Return Saham melalui DPR.

#### **Pengaruh Nonkeuangan terhadap Return Saham melalui Dividend Payout Ratio**

#### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham Melaui DPR**

Dari hasil penelitian diatas menunjukkan besarnya pengaruh variabel Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham secara tidak langsung melalui DPR =  $0,343 \times -0,531 = -0,182133$  hasil dari perhitungan tersebut lebih kecil dari nilai pengaruh langsung (-0,159), maka hasil ini dapat disimpulkan bahwa secara tidak langsung yaitu variabel Ukuran Perusahaan yang melalui variabel DPR tidak mempunyai pengaruh terhadap Return Saham. Hal ini menunjukkan bahwa DPR tidak dapat menjelaskan hubungan tidak langsung antara Ukuran Perusahaan dan Return Saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di BEI pada tahun 2018-2020. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riawan (2017) bahwa UkuranPerusahaan secara tidak langsung tidak berpengaruh terhadap Return Saham melalui DPR.

#### **SIMPULAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen sedangkan ROA dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen. Hasil lainnya DER, ROA, dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Return Saham sedangkan Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Return Saham. Dari hasil analisis jalur variabel Divedend Payout Ratio dapat memediasi variabel DER terhadap return saham berbeda dengan ROA, dan Ukuran Perusahaan yang menunjukkan variabel Divedend Payout Ratio tidak dapat memediasi variabel ROA dan Ukuran Perusahaan terhadap Return saham.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adiwibowo, A. S. (2018). Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan DanLeverage Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(2), 203.  
<https://doi.org/10.32493/jiaup.v6i2.1955>
- Anismawati, N. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Earning Per Share TerhadapReturn Saham dengan Kebijakan Deviden sebaga Intervening. *Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 5(1), 1263–1272.
- Brigham, E. F., dan J. F. H. (2011). *Manajemen Keuangan. Edisi Bahasa Indonesia*. Erlangga.
- Brigham, E.F., Gapenski, L. (1997). *Intermediate Financial Management, Fifth Edition*. The Dryden Press.
- Ehrhardt & Brigham, E. F. (2005). *Financial Management Theory And Practice (Eleventh ed.)*. South Western Cengage Learning.
- Farkhan, I. &. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal.Unimus*, 9(1), 1–18.

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam IBM SPSS 23( Edisi 8)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M. (2016). *Manajemen Keuangan (Kedua)*. BPFE.
- Hartono, J. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kedelapan*. Yogyakarta.
- Hery. (2016). *Financial Ratio For Business*. PT Grasindo, Anggota Ikapi.
- Horne Van, JC, & Wachowicz Jr, J. (2000). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Kartika, AV (2015).
- Intariani, W. R., & Suryantini, N. P. S. (2020). The Effect of Liquidity , Profitability , and Company Size on the National Private Bank Stock Returns Listed on the Indonesia Stock Exchange. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(8), 289–295.
- Keown, Arthur J., Martin, John D., Petty, J.W, & Scott, David F., J. (2008). *Manajemen Keuangan (Prinsip dan Penerapan), Edisi Kesepuluh*. PT. Indeks.
- Nugroho, B. Y. (2020). *Pengaruh Rasio Book to Market , Profitabilitas , dan Investasi pada Pengembalian Saham*. 7, 102–107.
- Nur, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen dengan Firm Size sebagai Pemoderasi (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Esensi*, 21(2), 1–15.
- Nurhikmawaty, D., & Widiyanti, M. (2020). Jurnal Internasional Pemahaman Multikultural dan Multireligius Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return on Equity terhadap Return Saham dengan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Internasional Pemahaman Multikultural Dan Multireligius (IJMMU)*, 7, 255–267.
- Parawansa, D. S., Rahayu, M., & Sari, B. (2021). Pengaruh ROA , DER , dan SIZE terhadap Return Saham pada Perusahaan yang terdaftar di BEI. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(2), 1–10.
- Priyatno, D. (2014). *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Andi.
- Riawan. (2017). *Pengaruh Kebijakan Dividen Dalam Memediasi Return On Asset Dan Firm Size Terhadap Return Saham ISSN : 1412-629X*. 17(02).
- Riyanto, B. (2001). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE.
- Saraswati, A., Halim, A., & Sari, A. R. (2020). Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Return on Asset, Price To Book Value, Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2014-2015. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 7(1), 1–14. <https://doi.org/10.21067/jrma.v7i1.4234>
- Sartono, R. . (2001). *Manajemen Keuangan*. BPFE.
- Setiyono, E., & Amanah, L. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset AKUNTANSI*, 5(5), 1–17.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Suharyadi, P. dan. (2004). *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Salemba Empat.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan aplikasi*. Kanisius.
- Wingsih, Y. (2013). Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2008 Sampai 2012. *Journal of Economics*, 2, 1–33.